

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu mendalami suatu kasus tertentu, baik individu, kelompok, organisasi, maupun peristiwa untuk memahami karakteristik unik, proses yang berlangsung, dan interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif melalui pernyataan lisan atau tertulis partisipan serta pengamatan peneliti terhadap perilaku di lokasi penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian bidang sosial, budaya, psikologi, dan pendidikan, metode kualitatif umum digunakan karena mudah dipahami, kaya teori, dan dapat langsung memberikan dasar bagi kebijakan dibandingkan penelitian kuantitatif.⁵⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon, yang berlokasi di Jalan Puncak Wara Air Kuning, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

⁵⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 4.

⁵⁹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Press Universitas Muhammadiyah, 2006)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dari 14 Juli hingga 14 Agustus 2025, meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di MAN Ambon, sehingga peneliti perlu fokus agar data yang diperoleh lebih akurat.

Table 3.1 Rincian waktu penelitian

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Februari 2025	a. Proses penyusunan proposal penelitian b. Proses bimbingan proposal penelitian
2.	Maret 2025	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
3.	14 Juli - 14 Agustus 2025	Proses pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
4.	Agustus - September 2025	Proses penyusunan hasil penelitian
5.	Oktober 2025	a. Proses bimbingan hasil penelitian b. Pelaksanaan ujian hasil penelitian c. Revisi dan perbaikan
6.	November 2025	Pelaksanaan ujian munaqasyah

C. Sumber Data

Dalam penelitian, tempat atau objek pengumpulan data disebut sumber data. Orang yang menjawab pertanyaan peneliti disebut responden saat menggunakan kuesioner atau wawancara, sedangkan peristiwa, tindakan, atau objek diamati sebagai sumber data melalui metode observasi, misalnya guru saat mengajar. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, seperti responden atau informan terkait variabel penelitian. Contohnya meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.⁶⁰

Peneliti mengumpulkan data primer dengan mewawancarai kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran/wali kelas, dan perwakilan peserta didik. Data ini menjadi acuan untuk menilai efektivitas guru BK MAN Ambon dalam menangani *bullying* di kalangan peserta didik.

Tabel 3.2 Sumber data primer

No.	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Madrasah Aliyan Negeri Ambon,	1 orang	Sebagai informan, kepala madrasah akan memberikan wawasan tentang visi, misi dan strategi yang diterapkan dalam perannya sebagai pemimpin madrasah.
2.	Guru BK	3 orang	Sebagai informan utama, dengan mengumpulkan pendapat dari para guru BK terkait kegiatan pencegahan dan penanganan kasus <i>bullying</i> di madrasah.
3.	Wali kelas	3 orang	Sebagai informan, dengan mengumpulkan pandangan dari para guru mengenai dukungan, respon dan kebijakan yang dilakukan dalam membantu mencegah, mengatasi kasus <i>bullying</i> di madrasah, serta membantu dalam meningkatkan kondisi sekolah yang aman dan kondusif.
4.	Peserta didik	8 orang	Sebagai informan yang mendapatkan umpan balik dari keegiatan pencegahan dan penanganan kasus <i>bullying</i> yang dilakukan oleh pihak madrasah dan BK, serta menciptakan kondisi sekolah

⁶⁰ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*, (Jambi: Jurnal Edu Research, 2024), Vol. 5, No. 3, Hlm. 113.

			yang aman dan kondusif.
5.	Jumlah keseluruhan	15 orang	Informan

2. Sumber Data Sekunder

Hasan menjelaskan bahwa data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, literatur, penelitian terdahulu, dan berbagai sumber pustaka lainnya.

Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung penelitian tentang *bullying* di MAN Ambon, seperti program kerja BK, tata tertib, sosialisasi *bullying*, modul pendidikan karakter, dan laporan kasus peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian. Metode yang tepat dan sistematis diperlukan agar hasil penelitian akurat, karena kesalahan pengumpulan data dapat menimbulkan temuan yang keliru dan membuang waktu serta tenaga.⁶¹

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi langsung tanpa perantara, di mana narasumber ditanyai untuk memperoleh informasi, menurut Suharsimi Arikunto.⁶²

⁶¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hlm. 28.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 132.

Wawancara melibatkan komunikasi lisan yang terstruktur, mencakup pertanyaan, waktu, tempat, dan narasumber yang telah dipersiapkan. Metode ini banyak dipilih karena memungkinkan pewawancara memperoleh respon langsung, sehingga informasi yang didapat lebih jelas dan optimal.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian terencana yang dilakukan dengan mengamati suatu peristiwa secara langsung, sehingga hasil penelitian diperoleh dari apa yang diamati.⁶³ Observasi dilakukan untuk meneliti kasus yang sedang terjadi serta mengumpulkan informasi atau petunjuk yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Secara umum, dokumentasi adalah pengumpulan bukti melalui berbagai sumber, baik tertulis, lisan, visual, maupun arkeologis, dalam bentuk tulisan atau gambar.⁶⁴

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, dokumentasi adalah metode mengumpulkan informasi melalui bahan tertulis, foto, maupun media elektronik.⁶⁵

⁶³ Yuhana, *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*, (Jurnal Penelitian Islam, 2019), Vol.7, No.1, Hlm. 91

⁶⁴ Faisal Juliyanto, *Rekayasa Aplikasi Manajemen E-Filling Dokumen Surat Pada Pt Alp Atosim Lampung Pelayaran*, (Lampung: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), 2021), Vol. 2, No. 1, Hlm. 43–49

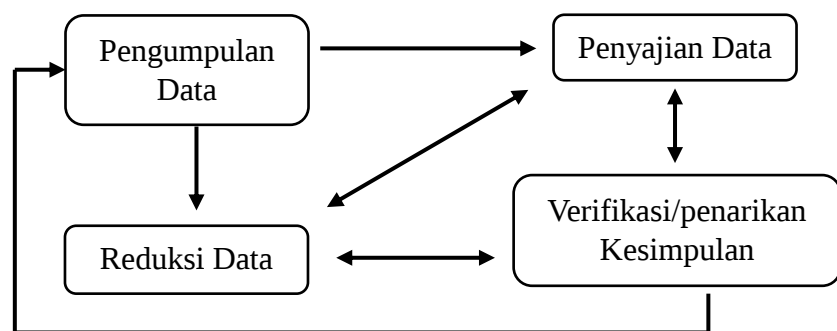
⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006), Hlm. 221.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian, yang mempertimbangkan validitas dan reliabilitas data, dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data.⁶⁶

Dalam penelitian ini, model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data melalui tahap pengelompokan, reduksi, penyajian, dan verifikasi data.⁶⁷

Bagan 3.1 Analisis Data



Setiap anak panah dalam model ini menggambarkan bahwa proses analisis data kualitatif bersifat interaktif, dinamis, dan berulang (siklik). Semua komponen pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi atau penarikan kesimpulan saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain.

Data yang dikumpulkan tidak langsung dianalisis, melainkan direduksi terlebih dahulu, lalu disajikan agar dapat dilihat pola dan maknanya. Dari penyajian tersebut, peneliti menarik kesimpulan sementara yang kemudian

⁶⁶ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Hlm. 128.

⁶⁷ Yahya Eko Nopiyanto, dan Muhammad Khairul Muna, *Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional*, (*Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2019), Vol. 2, No. 1, Hlm. 10

diverifikasi. Jika hasil verifikasi belum kuat, peneliti dapat kembali ke proses reduksi bahkan ke pengumpulan data.

Dengan demikian, analisis data kualitatif bukan proses satu arah, tetapi proses yang berlangsung terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang valid, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah memperoleh data yang valid, dan menurut Sugiyono, penguasaan teknik pengumpulan data sangat penting agar data yang diperoleh sesuai standar.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu diklasifikasikan dan dicatat secara deskriptif berdasarkan pengamatan langsung terhadap partisipan atau temuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan meringkas informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen agar data lapangan yang banyak menjadi lebih terfokus dan mudah dianalisis.

3. Penyajian Data

Menurut Nana Sudjana, penyajian data melibatkan merangkum poin-poin penting dan menyusunnya secara naratif dan sistematis.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif, data disajikan secara deskriptif atau naratif dari catatan lapangan untuk memudahkan peneliti memahami situasi dan menentukan langkah selanjutnya.

⁶⁸ Nana Sujdana, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), Hlm. 215.

4. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap membandingkan data yang dikumpulkan dengan teori yang menjadi landasan penelitian. Dalam proses ini, data yang diperoleh peneliti dijadikan acuan untuk analisis, dan diskusi didasarkan pada kesesuaian antara data dan teori. Menafsirkan dan memberikan makna yang mendalam pada data kualitatif merupakan tantangan utama dalam verifikasi.⁶⁹

⁶⁹ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, (Humanika, 2021) Vol. 21, No. 1, Hlm. 33–54